

**DESCRIPTION OF THE KNOWLEDGE LEVEL OF ADOLESCENT
WOMEN ABOUT WEDDING YOUNG AGE IN
SMA NEGERI 1 DEPOK**

Juwita Yimma Atma Bungnga¹, Yuni Kusmiyati², Mina Yumei Santi³
^{1,2,3}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jln. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta
¹email : juwita27bungnga@gmail.com

ABSTRACT

Background: Indonesia is the second country with the highest rate of child marriage in Southeast Asia after Cambodia. In 2019, it is known that there was as many as 22 provinces that have a young marriage rate above the national average of 10.82%. Marriage at a young age results in negative social, health and psychological impacts.

Research Objectives: To describe the level of knowledge of young women about young marriage at SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta in 2022

Research Method: Descriptive type of research with quantitative research design. The research was conducted from October 2021 – June 2022. The study population was 252 respondents with sampling techniques using total sampling. This study used a closed questionnaire with univariate data analysis.

Result : The level of knowledge of young women about marriage at a young age at SMA Negeri 1 Depok obtained the results of the study, namely the good category with a total of 226 people (89.68%), enough with 25 people (9.92%), and less with a total of 1 person (0.40%)

Conclusion : The level of knowledge of young women at SMA Negeri 1 Depok about marriage at a young age is mostly good

Keywords: knowledge, marriage at a young age, teenagers

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG PERNIKAHAN USIA MUDA DI SMA NEGERI 1 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

Juwita Yimma Atma Bungnga¹, Yuni Kusmiyati², Yumei Mina Santi³
^{1,2,3} Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jln. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta
¹email : juwita27bungnga@gmail.com

INTISARI

Latar belakang : Indonesia adalah negara kedua dengan angka perkawinan anak tertinggi di Asia Tenggara setelah kamboja. Pada 2019 , diketahui ada sebanyak 22 provinsi yang memiliki angka pernikahan usia muda di atas rata-rata angka nasional yaitu 10,82% Pernikahan usia muda mengakibatkan dampak negatif dari segi sosial, kesehatan dan psikologis.

Tujuan : Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang pernikahan usia muda di SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta Tahun 2022.

Metode : Jenis penelitian deskriptif dengan desain penelitian kuantitatif. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2021 – Juni 2022. Populasi penelitian adalah remaja putri sebanyak 252 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup dengan analisis data univariat.

Hasil : Tingkat pengetahuan remaja putri tentang pernikahan usia muda di SMA Negeri 1 Depok kategori baik dengan jumlah 226 orang (89.68%), cukup dengan jumlah 25 orang (9.92%), dan kurang dengan jumlah 1 orang (0.40%).

Kesimpulan : Tingkat pengetahuan remaja putri SMA Negeri 1 Depok tentang pernikahan usia muda sebagian besar baik.

Kata Kunci: pengetahuan, pernikahan usia muda, remaja.